

Pemantauan Terapi Obat Pasien Kardiovaskular dengan Diagnosa Non-ST-Segment Elevation Myocardial Infraction (NSTEMI), Hipertensi dan Congestive Heart Failure (CHF) di Rawat Inap RSUP Persahabatan Periode Oktober Tahun 2023 = Drug Therapy Monitoring of Cardiovascular Patients Diagnosed with Non-ST-Segment Elevation Myocardial Infarction (NSTEMI), Hypertension, and Congestive Heart Failure (CHF) in the Inpatient Department of RSUP Persahabatan for the Period of October 2023

Putri Hafisa Nur Islamiyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920543674&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemantauan Terapi Obat (PTO) dilakukan oleh apoteker untuk mengurangi risiko terjadinya Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki (ROTD), meningkatkan efektivitas terapi, dan minimalisasi biaya terapi pasien. Tujuan dari tugas khusus Praktik Kerja Profesi Apoteker ini yaitu untuk mengkaji masalah terkait obat pada pasien dengan Non-ST-Elevation Myocardial Infarction (NSTEMI), hipertensi dan Congestive Heart Failure (CHF) di ruang rawat inap RSUP Persahabatan dan memberikan rekomendasi terapi. Analisis Drug Related Problem (DRP) pasien dilakukan menggunakan metode Cipolle dengan studi prospektif melalui lembar instruksi harian pasien, catatan rekam medik pasien, terapi farmakologi dan catatan SOAP pada Sistem Rumah Sakit (SIMRS PRIMA). Obat yang digunakan pasien diantaranya antihipertensi (Kaptopril, Adalat oros (Nifedipin), Tanapress (Imidapril), dan Clonidin), Simvastatin untuk mengontrol kadar kolesterol darah, Aspirin dan Klopidoogrel sebagai antiplatelet dan Fondafarinix sebagai antikoagulan, Nitroglicerol untuk sindrom koroner akut, Isosorbid Dinitrat untuk nyeri dada atau angina, Bisoprolol untuk jantung, KSR untuk hipokalemia, dan Antasida untuk gejala mual dan nyeri ulu hati. Masalah terkait obat yang ditemukan diantaranya indikasi tanpa obat dan interaksi obat. Masalah tersebut sudah ditangani melalui konfirmasi apoteker kepada dokter dan interaksi obat tidak mengganggu kondisi pasien. Drug Therapy Monitoring is conducted by pharmacists to reduce the risk of Adverse Drug Reactions (ADR), enhance therapeutic effectiveness, and minimize patient therapy costs. This special task of the Professional Pharmacist Internship aimed to assess drug-related problems in patients with Non-ST-Elevation Myocardial Infarction (NSTEMI), hypertension, and Congestive Heart Failure (CHF) in the inpatient ward of RSUP Persahabatan and to provide therapy recommendations. The analysis of Drug-Related Problems (DRP) was conducted using the Cipolle method through a prospective study involving patient daily instruction sheets, medical records, pharmacological therapy notes, and SOAP notes in the Hospital Information System (SIMRS PRIMA). The medications used by the patients included antihypertensives (Captopril, Adalat Oros (Nifedipine), Tanapress (Imidapril), and Clonidine), Simvastatin for controlling blood cholesterol levels, Aspirin and Clopidogrel as antiplatelets, Fondaparinux as an anticoagulant, Nitroglycerin for acute coronary syndrome, Isosorbide Dinitrate for chest pain or angina, Bisoprolol for heart conditions, KSR for hypokalemia, and antacids for nausea and epigastric pain. The identified drug-related problems included indications without medication and drug interactions. These issues were addressed through pharmacist-physician confirmation, and the drug interactions did not adversely affect the patient's condition.